

ANALISIS METODE DEMONSTRASI (MENGGAMBAR BENTUK) TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS 5B DI SD AL-ISHLAH

Oleh:

Ba'Agil Widya Arahman,

Dosen Pembimbing:

Dr.Tri Linggo Wati, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Siswa takut dan bingung untuk berkreasi

Guru memberikan perlakuan dengan metode demonstrasi (menggambar bentuk)

Metode demonstrasi sangat cocok karena sesuai dengan karakter manusia yang suka meniru

Siswa mulai dapat mengeluarkan kreativitasnya karena ada rangsangan dari metode demonstrasi (menggambar bentuk)

Indikator Kreativitas

Kelancaran (fluency)

kelancaran dalam membuat garis secara spontan

Keluwesan (flexibility)

keluwesan dalam mengubah pola garis menjadi gambar imajinatif

Keaslian (originality)

keaslian dalam membuat gambar yang berbeda dari orang lain

Kerincian atau elaborasi (elaboration)

elaborasi dalam membuat gambar secara rinci



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah:

Bagaimana pengaruh metode demonstrasi (menggambar bentuk) terhadap kreativitas siswa kelas 5 di SD Al-Ishlah?

Tujuan:

Mengetahui pengaruh metode demonstrasi (menggambar bentuk) terhadap kreativitas siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan perlakuan secara langsung kepada objek penelitian.

Manfaat:

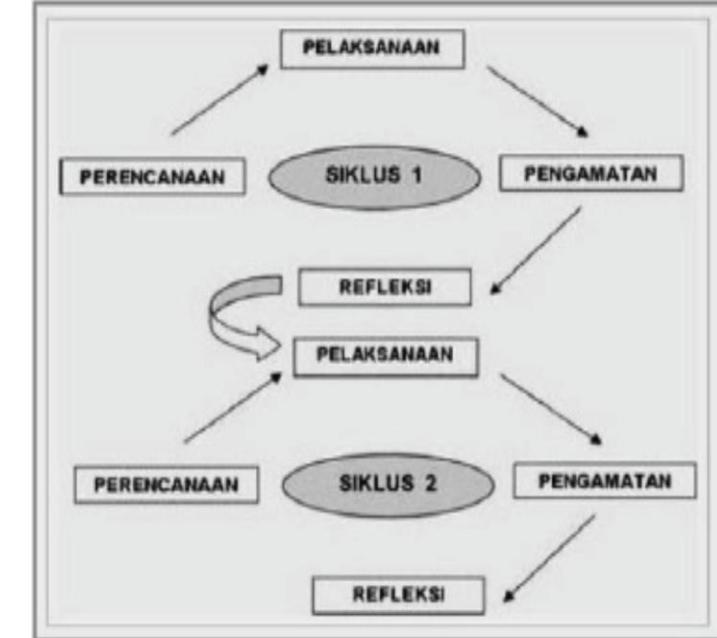
Diharapkan dapat membantu para guru agar bisa membantu siswa untuk mengeluarkan kreativitasnya

Metode

Penelitian ini menggunakan metode
Penelitian Tindakan Kelas (Kurt Lewin)

Teknik pengumpulan data menggunakan **observasi** dengan menggunakan instrumen penilaian dan **dokumentasi** sebagai data pendukung berupa foto kegiatan

Teknik analisi data menggunakan **Deskriptif Kualitatif**



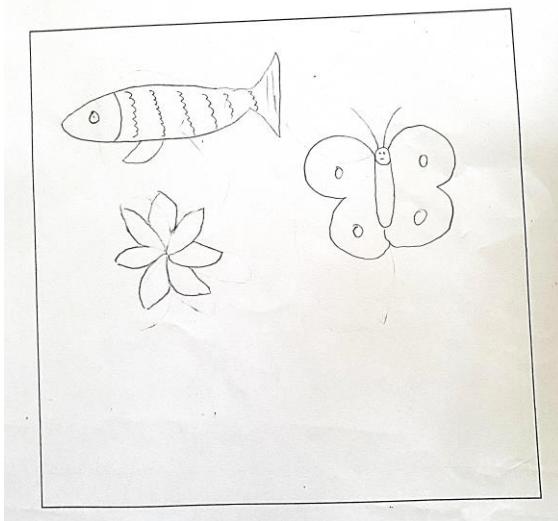
HASIL

- Pada tahap observasi awal diberikan pretest, ditemui banyak siswa yang masih belum bisa atau belum lancar dalam menggambar. Nilai rata-rata yang didapati adalah 70,08
- Pada siklus I dilakukan observasi setelah diberikan tindakan, ditemui beberapa anak sudah mulai bisa menggambar (menyalurkan kreativitas). Nilai rata-rata yang didapati adalah 85,49.
- Pada siklus II dilakukan observasi Kembali setalah diberi Tindakan untuk kedua kali, ditemui Sebagian besar siswa sudah bisa menggambar (menyalurkan kreativitas). Nilai rata-rata yang didapati adalah 93,75.

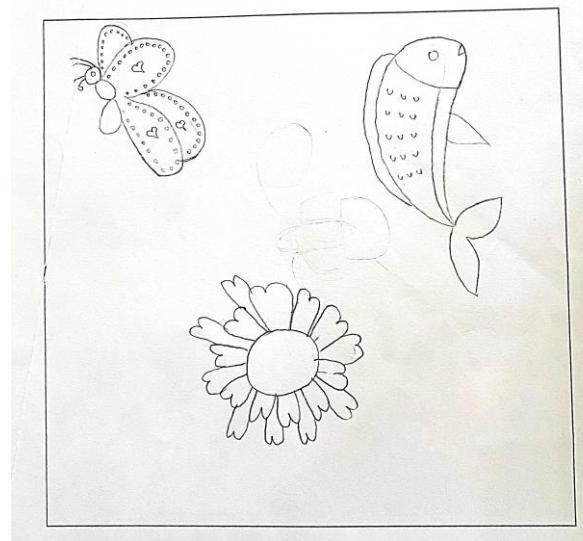


HASIL

PRETEST



POSTTES 1



POSTEST 2



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari observasi awal (*pretest*), siklus I (*POSTTES 1*), hingga siklus 2 (*posttest 2*) siswa mengalami peningkatan kreativitas yang diukur menggunakan indikator kreativitas. Indikator yang digunakan diantaranya adalah kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), orisinalitas (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).



PEMBAHASAN

Pada tahap observasi awal Sebagian besar gambar masih belum beraturan dan belum memenuhi kriteria pada keempat indikator kreativitas.

Pada tahap siklus 1 sebagian hasil gambar siswa sudah memenuhi keempat indikator kreativitas

Pada tahap siklus 2 hampir seluruh karya siswa sudah memenuhi keempat indikator kreativitas

Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas siswa atau sudah bisa menyalurkan kreativitasnya.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi (menggambar bentuk) berpengaruh baik untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa. Kreativitas siswa dianalisis menggunakan indikator kreativitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kreativitas siswa.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI